

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pemaparan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: kitab *al-Minhaj* menggunakan metode *muqarin*, yaitu membandingkan pendapat-pendapat ulama hingga dapat diketahui pemahaman yang luas mengenai hadis, sedangkan kitab *Fathul Mun'im* menggunakan metode *tahlili*, yaitu menguraikan pendapat-pendapat yang berada di sekeliling pemahaman hadis.

Adapun persamaan kedua penerjemah sama-sama menggunakan pendekatan bahasa dan historis, serta pendapat para ulama mengenai hadis yang disyarahi. Sedangkan perbedaan terletak pada aspek metode syarah yang digunakan. Imam an-Nawawi memaparkan materi-materi sebagaimana maksud hadis, perbedaan pendapat dijelaskan secara detail, dan setiap penomoran hadis ditandai dengan lafadz *haddatsana* dengan penulisan tebal, sedangkan Musa Syahin memaparkan hadis atau ayat al-Qur'an yang memiliki korelasi dengan hadis yang disyarah, perbedaan pendapat dijelaskan secara ringkas, dan menggunakan penomoran pada setiap hadis yang bersambung dari awal.

B. SARAN

Dari berbagai aspek, penelitian ini masih banyak yang belum dibahas. Karena itu, diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menganalisis lebih dalam lagi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, hingga peneliti membuka diri untuk masukan/saran yang diberikan guna evaluasi yang mendalam pada penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan di bidang syarah dan menjadi sarana dalam memberikan penghargaan bagi tokoh-tokoh hadis serta dapat mengambil manfaat dari mereka.